

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2019 / 31 DECEMBER 2019

(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / WITH COMPARATIVE FIGURES IN)

31 DESEMBER 2018 / 31 DECEMBER 2018



PT MARTINA BERTO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019/
*FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bryan David Emil
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Iwan Herwanto
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Cendana 7 No. 5, RT. 002 RW. 006 Jaka Sampurna, Bekasi Barat
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. Name : Bryan David Emil
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : President Director
2. Name : Iwan Herwanto
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Jl. Cendana 7 No. 5, RT. 002 RW. 006 Jaka Sampurna, Bekasi Barat
Phone Number : (021) 4603717
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2020 / Jakarta, 27 March 2020


Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director
Iwan Herwanto
Direktur/Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	2.637.369.506	3.998.894.576	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	17.013.371.513	22.990.434.445	Third parties
Pihak berelasi	5,28	163.907.030.594	225.930.194.398	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	1.569.710.175	1.415.923.439	Other current financial assets
Piutang non-usaha -				Non-trade receivables -
Pihak berelasi	28	314.964.230	315.917.444	Related parties
Persediaan	7	104.723.459.796	106.276.782.334	Inventories
Uang muka		13.676.240.112	22.207.435.762	Advances
Pajak dibayar di muka	13a	-	113.881.535	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		13.443.304.494	9.108.376.984	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		317.285.450.420	392.357.840.917	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current financial
lainnya		2.603.352.067	2.525.813.906	assets
Aset tetap	8	131.463.966.244	134.332.773.420	Property, plant and equipment
M e r e k	9	46.641.666.667	49.541.666.667	Trademark
Taksiran klaim pajak				Estimated claims for
penghasilan	13f	4.127.276.746	2.032.708.896	income tax refund
Aset pajak tangguhan	13e	88.942.215.893	67.226.076.519	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		273.778.477.617	255.659.039.408	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		591.063.928.037	648.016.880.325	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10	152.312.953.748	130.486.637.289	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	11	42.983.708.016	38.929.060.275	Trade payables - Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		11.065.426.443	11.688.665.686	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	28	10.974.030.180	4.390.582.383	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar Pihak ketiga	12	11.967.906.987	38.845.510.070	Accrued expenses Third parties
Pihak berelasi	12, 28	1.936.593.452	1.572.827.875	Related parties
Utang pajak	13b	10.820.794.628	1.880.911.057	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	14	4.291.044.274	5.056.229.612	Finance lease liabilities
Utang bank	15	7.914.409.103	7.353.136.636	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		254.266.866.831	240.203.560.883	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan	14	4.211.224.501	2.554.411.075	Finance lease liabilities
Utang bank	15	18.195.130.676	24.195.076.349	Bank loans
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	16	79.219.504.290	80.564.075.145	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		101.625.859.467	107.313.562.569	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		355.892.726.298	347.517.123.452	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized -
2.800.000.000 saham				2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.070.000.000 saham	17	107.000.000.000	107.000.000.000	1,070,000,000 shares
Agio saham, neto	18	214.500.000.000	214.500.000.000	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya		(56.134.023)	(56.134.023)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	19	4.500.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		(90.773.530.900)	(24.770.878.588)	Unappropriated
Cadangan penjabaran mata				Foreign currency
uang asing		-	(173.996.835)	translation reserves
Total ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada				to the owners of the
pemilik entitas induk		235.170.335.077	300.498.990.554	parent company
Kepentingan non-				
pengendali	20	866.662	766.319	Non-controlling interest
Total Ekuitas		235.171.201.739	300.499.756.873	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		591.063.928.037	648.016.880.325	EQUITY

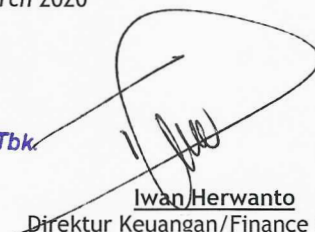
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Maret/27 March 2020

 **P.T. MARTINA BERTO Tbk.**

Bryan David Emil
Direktur Utama/President Director



Iwan Herwanto
Direktur Keuangan/Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 9	Catatan/ Notes	2 0 1 8	
PENJUALAN NETO	537.567.605.097	21,28	502.517.714.607	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(305.240.878.778)	22,28	(288.808.650.976)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	232.326.726.319		213.709.063.631	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(189.091.124.023)	23,28	(250.979.367.019)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(112.216.399.677)	24	(103.765.098.590)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain-lain	2.267.767.047		4.167.184.982	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain-lain	(1.161.203.754)		(489.360.713)	<i>Other operating expenses</i>
RUGI USAHA OPERASI	(67.874.234.088)		(137.357.577.709)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	44.959.458	25	51.051.934	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(20.433.763.651)	26	(17.848.642.603)	<i>Finance costs</i>
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(88.263.038.281)		(155.155.168.378)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
K i n i	(880.109.250)	13d	(234.297.500)	<i>Current</i>
Tangguhan	22.197.253.421	13e	41.258.439.031	<i>Deferred</i>
Manfaat Pajak Penghasilan, Neto	21.317.144.171		41.024.141.531	Income Tax Benefit, Net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(66.945.894.110)		(114.131.026.847)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi				<i>Items that will not be recognized to profit or loss</i>
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	1.924.456.188	16	3.214.190.902	<i>Actuarial gains from defined benefit plan</i>
Beban pajak penghasilan terkait	(481.114.047)	13e	(803.547.726)	<i>Related income tax expense</i>
Pos yang mungkin diakui ke dalam laporan laba rugi				<i>Item that may be recognized to profit or loss</i>
Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing	256.415		(522.481.999)	<i>Foreign currency translation differences</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1.443.598.556		1.888.161.177	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(65.502.295.554)		(112.242.865.670)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(66.945.955.666)		(114.131.038.530)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	61.556	20	11.683	Non-controlling interest
Total	(66.945.894.110)		(114.131.026.847)	Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(65.502.395.897)		(112.242.874.722)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	100.343	20	9.052	Non-controlling interest
Total	(65.502.295.554)		(112.242.865.670)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	(62,57)	27	(106,66)	BASIC LOSS PER SHARE

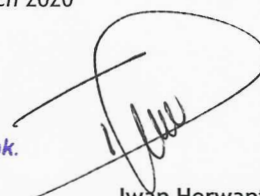
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Maret / 27 March 2020

 PT. MARTINA
BERTO Tbk.

Bryan David Emil
Direktur Utama/President Director



Iwan Herwanto
Direktur Keuangan/Finance Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Agio saham neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Cadangan penjabaran mata uang asing/ <i>Foreign currency translation reserves</i>	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to the owners of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	3.500.000.000	87.449.514.135	348.485.164	412.741.865.276	757.267	412.742.622.543	Balance as of 31 December 2017
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(114.131.038.530)	-	(114.131.038.530)	11.683	(114.131.026.847)	Net loss for the year
(Rugi) penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive (loss) gain
Cadangan penjabaran mata uang asing	-	-	-	-	-	(522.481.999)	(522.481.999)	-	(522.481.999)	Foreign currency translation reserves
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	2.410.645.807	-	2.410.645.807	(2.631)	2.410.643.176	Actuarial gains from defined benefit plan
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	4.000.000.000	(24.770.878.588)	(173.996.835)	300.498.990.554	766.319	300.499.756.873	Balance as of 31 December 2018
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(66.945.955.666)	-	(66.945.955.666)	61.556	(66.945.894.110)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive gain
Cadangan penjabaran mata uang asing	-	-	-	-	-	256.415	256.415	-	256.415	Foreign currency Translation reserves
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	1.443.303.354	-	1.443.303.354	38.787	1.443.342.141	Actuarial gain from defined benefit plan
Penutupan anak perusahaan	-	-	-	-	-	173.740.420	173.740.420	-	173.740.420	Closure of subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	4.500.000.000	(90.773.530.900)	-	235.170.335.077	866.662	235.171.201.739	Balance as of 31 December 2019
	Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18		Catatan 19/ Note 19				Catatan 20/ Note 20		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	605.567.831.833	641.371.371.854	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk/kepada:			Payments to/for:
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(236.590.574.926)	(264.418.820.429)	Contractors, suppliers and others
Gaji dan tunjangan	(200.486.079.347)	(212.453.727.395)	Salaries and allowances
Beban usaha (di luar beban gaji dan tunjangan)	(146.845.644.874)	(164.599.205.263)	Operating expenses (excluding salaries and allowances)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	21.645.532.686	(100.381.233)	Cash provided by (used in) operating activities
Pembayaran bunga	(20.043.751.713)	(17.876.319.191)	Payments of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(11.264.696.524)	(2.057.344.414)	Payment of income tax
Penerimaan bunga	44.959.458	51.051.934	Receipts of interest income
Pengembalian pajak penghasilan	-	26.574.992.046	Refund of income tax
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(9.617.956.093)	6.591.999.142	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.203.867.693)	(15.680.456.223)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	2.127.804.001	2.068.715.119	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pengurangan aset tidak lancar lainnya	36.343.374	116.190.019	Deductions to other non-current assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.039.720.318)	(13.495.551.085)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	21.826.316.459	16.423.037.456	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(10.219.662.182)	(13.251.786.981)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6.091.491.912)	(7.507.354.006)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan utang bank jangka panjang	4.780.988.976	10.000.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	10.296.151.341	5.663.896.469	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN BANK	(1.361.525.070)	1.239.655.474)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.998.894.576	5.238.550.050	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	2.637.369.506	3.998.894.576	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, Tambahan No. 970.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Cikarang, Bekasi. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, Supplement No. 970.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's article of association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk, the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Cikarang, Bekasi. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations in December 1981. The products of the Company are marketed in domestic and international markets.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Perusahaan bersama-sama dengan anak Perusahaan akan selanjutnya disebut "Grup".

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam jutaan rupiah)/ Total assets (in million Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
PT Cedefindo	Bekasi	Pabrikasi/ Manufacturing	1981	99,99	99,99	103.319	82.338
Eastern Beautypelago Pte. Ltd.*	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2011	-	100,00	-	25
PT Tara Parama Semesta**	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	99,99	-	50	-

* Sudah ditutup pada tahun 2019 / Has been closed in 2019

**Tidak beroperasi / Non-operating

Eastern Beautypelago Pte. Ltd.

Berdasarkan surat No. 201108249R pada tanggal 4 November 2019 dari Akuntansi dan Otoritas Pengatur Perusahaan Kementerian Keuangan Republik Singapura, Eastern Beautypelago Pte. Ltd. sudah ditutup.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/ BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Group

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

The Company together with its subsidiaries will be hereinafter referred as the "Group".

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Eastern Beautypelago Pte. Ltd.

Based on letter No. 201108249R dated 4 November 2019 of the Accounting and Corporate Regulatory Authority of the Ministry of Finance of the Republic of Singapore, Eastern Beautypelago Pte. Ltd. has been closed.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

c. Structure of the Group (Continued)

PT Tara Parama Semesta

PT Tara Parama Semesta

Berdasarkan akta Notaris No. 17 tanggal 28 Oktober 2019 dari Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., Perusahaan mendirikan PT Tara Parama Semesta dengan modal dasar sebesar Rp 200.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058558.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 6 November 2019. Perusahaan menyetorkan sebanyak 49.500 lembar saham atau sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99,99% kepemilikan di PT Tara Parama Semesta.

Based on Notarial deed No. 17 dated 28 October 2019 by Notary Retno Wahyu Ningsih, S.H., the Company established PT Tara Parama Semesta with authorized capital amounting to Rp 200,000,000 with par value of Rp 1,000 per share. This establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058558.AH.01.01 Tahun 2019 dated 6 November 2019. The Company paid up 49,500 shares or amounting to Rp 49,500,000 which represents 99.99% ownership in PT Tara Parama Semesta.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama :	Martha Tilaar	:	President Commissioner
Komisaris :	Ratna Handana	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Tjan Hong Tjhiang	:	Independent Commissioner

Direksi

Directors

Direktur Utama :	Bryan David Emil	:	President Director
Direktur :	Samuel E. Pranata	:	Director
Direktur :	B. Kunto W. Widarto	:	Director
Direktur :	Iwan Herwanto	:	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Ketua :	Tjan Hong Tjhiang	:	Chairman
Anggota :	Philipus Neri	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 576 dan 650 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2019 and 2018, the Group has 576 and 650 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) bagi perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) (formerly known as Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK)) for public-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

c. Changes in Accounting Policies

Adopsi PSAK dan ISAK Baru dan Revisian

Adoption of New and Revised PSAK and ISAK

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2019. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2019 which do not have material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- PSAK 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi yang Belum Direalisasi"; dan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments";
- PSAK 24 (Amendment 2018), "Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 22 (Improvements 2018), "Business Combination";
- PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing Costs";
- PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Tax - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"; and
- PSAK 66 (Improvements 2018), "Joint Arrangements".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku.

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet.

Standard dan amandemen efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Standards and amendments effective for the financial year beginning on 1 January 2020 as follows:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors";
- ISAK 35, "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73, "Leases".

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

**Adopsi PSAK dan ISAK Baru dan Revisian
(Lanjutan)**

**Adoption of New and Revised PSAK and ISAK
(Continued)**

Penerapan dini atas standar baru interpretasi dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Early adoption of the above new standards, interpretation and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

Amendemen standar efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Amendments to standard effective for the financial year beginning on 1 January 2021 as follows:

- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”;

- Amendments to PSAK 22, “Business combination”;

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operational.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which Group has the power to govern the financial statements and operating policies.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Pengendalian dianggap ada ketika:

Control is presumed to exist if:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

- The Company and its subsidiaries have power;
- The Company and its subsidiaries have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and
- The Company and its subsidiaries have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan.

The Company reassess whether there is or is not control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Assets, liabilities, revenues and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the income statement from the date the Company obtained control until the date the Company ceases controlling the subsidiaries.

Pengendalian de facto terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian de facto terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests (NCI) are also recorded in equity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (Lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Principles of Consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (Continued)

- *recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combinations (Continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In the business combination that is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Kajian dan telaah penurunan nilai goodwill dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. Goodwill yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap Unit Penghasil Kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam goodwill dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada tingkat segmen operasi.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combinations (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs fair value less costs to sell and value-in-use.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

f. Financial Assets and Liabilities

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

The Group recognized financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, when and only when, Group become party to contractual provisions of the financial instruments.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables and other non-current financial assets.

1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

1) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

2) Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Group does not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

3) Held-to-Maturity Investments

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Group has the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statements of comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

4) Available-for-Sale Financial Assets

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi strategis Grup di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally of the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve.

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

**4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(Lanjutan)**

**4) Available-for-Sale Financial Assets
(Continued)**

Investasi di dalam instrument ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to consolidated statement of comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables, accrued expenses, financial lease liabilities and long-term bank loans.

1) Liabilitas Keuangan Diukur pada nilai wajar Melalui Laporan Laba Rugi

1) Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Financial Liabilities (Continued)

**1) Liabilitas Keuangan Diukur pada nilai wajar
Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

**1) Financial Liabilities Measured at Fair
Value Through Profit and Loss (Continued)**

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

2) Liabilitas Keuangan Lainnya

2) Other Financial Liabilities

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

iii. Pengukuran Nilai Wajar

iii. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iii. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

iii. Fair Value Measurement (Continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

The classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

iv. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

iv. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

v. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

v. Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is recognized or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

v. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

v. Impairment of Financial Assets (Continued)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

vi. Penghentian Pengakuan

vi. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

vi. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

vi. Derecognition (Continued)

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

vii. Saling Hapus

vii. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set-off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Kas dan Bank

g. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan dan tidak dapat dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan tidak dibatasi dalam penggunaannya.

Cash on hand and in banks are part of financial assets and are not pledged as collateral for bank loans and are not restricted in its use.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya".

Cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other current financial assets".

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

h. Trade and Non-Trade Receivables

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang non-usaha yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Non-trade receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Group.

Piutang usaha dan piutang non usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha (Lanjutan)

h. Trade and Non-Trade Receivables (Continued)

Penagihan piutang usaha dan non-usaha dikaji ulang secara berkesinambungan. Piutang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan, dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi dan disajikan dalam "beban penyisihan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan non-usaha di mana penyisihan penurunan nilai yang diakui tidak tertagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan. Setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapusbukukan, dapat tertagih dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and nontrade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

i. Transactions with Related Parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

- (1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

- (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
- (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
- (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;
- (c) both entities are joint ventures of the same third party;
- (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
- (g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein. The transactions is conducted on the terms agreed by the parties.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

k. Aset Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai, bila ada.

The Group uses cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, including impairment losses, if any.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*), kecuali bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the double-declining-balance method, except for buildings which are computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan perlengkapan	4 - 8	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Subsequent costs are included in the assets's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group associated with the assets and the costs can be measured reliably. Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of the land right are deferred and are amortized over the term of the land right or its useful life, which ever is shorter.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan (Catatan 2o).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use.

l. Merek

l. Trademark

Merek yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 20 tahun.

Separately acquired trademarks are shown at historical cost. Trademarks acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful life of 20 years.

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates prevailing at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rate at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pembukuan entitas anak tertentu dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Cadangan penjabaran mata uang asing".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901
Dolar Singapura (SGD)	10.321

n. S e w a

Grup Sebagai Lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The book of accounts of certain subsidiary are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statements of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Foreign currency translation reserves".

As of 31 December 2019 and 2018, the published exchange rates used were as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	
	14.481	US Dollar (USD)
	10.603	Singapore Dollar (SGD)

n. L e a s e s

The Group as Lessee

- i. Under a finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. S e w a (Lanjutan)

n. L e a s e s (Continued)

Grup Sebagai Lessee (Lanjutan)

The Group as Lessee (Continued)

- i. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

- i. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.
- ii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Grup Sebagai Lessor

The Group as Lessor

- i. Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

- i. Under a finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.
- ii. Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

o. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Value-in-use is determined by estimating the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal, using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

p. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

The Group recognized a funded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**p. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)**

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui dalam laba rugi
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**p. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)**

Defined Benefit Plan (Continued)

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations reduced by the fair value of plan assets as at the consolidated statements of financial position date.

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income

Past service costs is recognized as an expense at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognised in other comprehensive income, comprise:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability, and
- any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktu nya dengan pengiriman dan penerimaannya dikurangi jumlah diskon dagang dan rabat yang diperbolehkan. Retur penjualan diakui ketika produk dikembalikan atau ketika retur dapat diestimasi secara andal berdasarkan pengalaman sebelumnya.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

s. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance taking into account trade discounts and rebates allowed. Sales returns are recognized when products are returned or when it can reliably estimated based on previous experience.

Expenses are recognized in the period incurred (accrual basis).

s. Income Tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss on foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

s. Income Tax (Continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. Laba Per Saham

t. Earnings Per Share

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Labar per saham dilusi dihitung dengan membagi labar neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

u. Provisi

u. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Informasi Segmen (Lanjutan)

x. Segment Information (Continued)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan aset dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan, beban selama satu tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date and the reported amount of revenues, expenses during the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

Nilai tercatat bersih atas persediaan milik Grup sampai dengan 31 Desember 2019 and 2018 sebesar Rp 104.723.459.796 and Rp 106.276.782.334. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group's process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The net carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 104,723,459,796 and Rp 106,276,782,334, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumption (Continued)

Masa Manfaat Aset Tetap

Useful Life of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building which uses straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 131.463.966.244 dan Rp 134.332.773.420. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 131,463,966,244 and Rp 134,332,773,420, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Masa Manfaat Merek

Useful Life of Trademark

Biaya perolehan merek diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis merek sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

The cost of trademark is amortized on a straight-line basis over its estimated useful life. Management estimates the useful life of trademark to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Nilai tercatat merek Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 46.641.666.667 dan Rp 49.541.666.667. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

The carrying value of the Group's trademark as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 46,641,666,667 and Rp 49,541,666,667, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 88.942.215.893 dan Rp 67.226.076.519. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13e.

The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 88,942,215,893 and Rp 67,226,076,519, respectively. Further details are disclosed in Note 13e.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Grup mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 31.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 79.219.504.290 dan Rp 80.564.075.145. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Group recognizes transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 31.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 79,219,504,290 and Rp 80,564,075,145, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
K a s	334.377.785	189.948.089	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.186.556.056	1.639.172.518	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	824.559.625	1.340.837.528	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	179.949.211	42.604.667	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	4.055.095	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	83.275.544	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Central Asia Tbk	76.099.218	346.556.541	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	31.772.516	331.312.876	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dalam SGD			In SGD
DBS Bank Ltd. Singapore	-	25.186.813	DBS Bank Ltd. Singapore
Sub-total	2.302.991.721	3.808.946.487	Sub-total
T o t a l	2.637.369.506	3.998.894.576	T o t a l

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank adalah masing-masing sebesar Rp 22.685.479 dan Rp 33.312.203 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Interest income earned from cash in banks amounted to Rp 22,685,479 and Rp 33,312,203 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Nusa Selaras Indonesia	2.958.564.653	2.263.408.840	PT Nusa Selaras Indonesia
PT Unilever Enterprises Indonesia	1.655.392.200	-	PT Unilever Enterprises Indonesia
Eastern Beauty Heritage Sdn. Bhd.	1.333.658.589	9.697.554.944	Eastern Beauty Heritage Sdn. Bhd.
PT Duta Intidaya	1.205.346.347	230.888.768	PT Duta Intidaya
PT Aneka Prima Sejati	946.722.975	998.803.080	PT Aneka Prima Sejati
PT Suryaprana	927.701.500	-	PT Suryaprana
PT Glad Skin Care	703.938.950	-	PT Glad Skin Care
PT Altindo Asia	640.155.350	516.187.130	PT Altindo Asia
PT Calmic Indonesia	572.826.100	518.787.115	PT Calmic Indonesia
PT Cusson Indonesia	414.533.514	2.309.886.534	PT Cusson Indonesia
Braun On Enterprise Pte. Ltd.	255.457.935	916.287.408	Braun On Enterprise Pte. Ltd.
PT Kimia Farma Tbk	231.482.910	540.162.000	PT Kimia Farma Tbk
PT AVO Innovation Technology	-	615.904.780	PT AVO Innovation Technology
PT Miniso International	-	550.919.952	PT Miniso International
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	5.167.590.490	3.831.643.894	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total (Dipindahkan)	17.013.371.513	22.990.434.445	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Sub-total (Pindahan)	17.013.371.513	22.990.434.445	Sub-total (Carried forward)
Pihak berelasi (Catatan 28)	163.907.030.594	225.930.194.398	Related parties (Note 28)
T o t a l	180.920.402.107	248.920.628.843	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Belum jatuh tempo	139.144.977.956	116.656.041.495	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	30.545.478.969	45.775.576.903	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.286.233.597	35.905.897.305	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.958.103.349	17.886.137.430	61 - 90 days
> 91 hari	985.608.236	32.696.975.710	> 91 days
T o t a l	180.920.402.107	248.920.628.843	T o t a l

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
R u p i a h	180.469.501.880	247.656.944.836	R u p i a h
U S D	450.900.227	1.263.684.007	U S D
T o t a l	180.920.402.107	248.920.628.843	T o t a l

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible and no allowance for impairment is necessary.

Piutang usaha Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 10).

Trade receivables of the Group were used as collateral for its bank loans (Note 10).

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Investasi jangka pendek			Short-term investments
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000	500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Piutang karyawan	995.275.556	260.451.520	Employee receivables
Lain-lain	74.434.619	655.471.919	O t h e r s
T o t a l	1.569.710.175	1.415.923.439	T o t a l

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana Grup pada deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk pinjaman (Catatan 10).

Tingkat bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar 6,00% dan 4,20% per tahun dengan jangka waktu 5 bulan. Pendapatan bunga yang diperoleh dari deposito adalah sebesar Rp 22.273.979 dan Rp 17.739.731 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Short-term investments represent the Group's fund placement in time deposits which are used as collateral for loan (Note 10).

Interest rate of time deposits for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to 6.00% and 4.20% per annum, respectively, with term of 5 months. Interest income earned from deposits amounted to Rp 22,273,979 and Rp 17,739,731 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Bahan baku dan pembantu	75.602.401.758
Barang jadi	22.918.149.201
Barang dalam proses	7.539.529.233
T o t a l	106.060.080.192
Penyisihan persediaan usang	(1.336.620.396)
N e t o	104.723.459.796

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 cukup untuk menutupi kehilangan akibat persediaan usang.

Analisa mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Saldo awal	2.024.246.566
Pemusnahan persediaan	(2.024.246.566)
Penambahan penyisihan persediaan usang	1.336.620.396
Saldo akhir	1.336.620.396

Persediaan diasuransikan pada PT Dayin Mitra, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 74.283.574.288 dan Rp 71.295.150.620 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
81.084.124.672		Raw materials and supplies
20.256.734.103		Finished goods
6.960.170.125		Work-in-process
T o t a l	108.301.028.900	T o t a l
(2.024.246.566)		Allowance for inventory obsolescence
N e t	106.276.782.334	N e t

The Group management believes that the allowance for inventory obsolescence as of 31 December 2019 and 2018 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Analysis of the movement in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
973.528.581		Beginning balance
(1.942.235.500)		Write-down of inventory
2.992.953.485		Provision for inventory obsolescence
Ending balance	2.024.246.566	Ending balance

Inventories were insured with PT Dayin Mitra, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp 74,283,574,288 and Rp 71,295,150,620 as of 31 December 2019 and 2018, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
Biaya perolehan						C o s t
Pemilikan langsung						Direct ownership
T a n a h	29.346.890.940	-	-	-	29.346.890.940	L a n d
Bangunan dan prasarana	142.142.824.358	3.850.703.884	842.802.879 (	16.000.000)	145.134.725.363	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	96.120.262.006	6.396.394.590	11.172.118	16.000.000	102.521.484.478	Machineries and equipments
Kendaraan	13.111.044.761	140.000.000	4.332.958.100	4.127.986.727	13.046.073.388	Vehicles
Peralatan kantor	20.061.862.600	1.258.430.000	134.803.455	-	21.185.489.145	Office equipments
Sub-total	300.782.884.665	11.645.528.474	5.321.736.552	4.127.986.727	311.234.663.314	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	8.828.449.260	-	-	8.828.449.260	Construction-in- progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	16.782.459.584	518.294.000	1.010.090.909 (	4.127.986.727)	12.162.675.948	Vehicles
M e s i n	4.330.388.000	-	-	-	4.330.388.000	Machineries
Sub-total	21.112.847.584	518.294.000	1.010.090.909 (	4.127.986.727)	16.493.063.948	Sub-total
T o t a l	321.895.732.249	20.992.271.734	6.331.827.461	-	336.556.176.522	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	85.897.506.429	8.476.148.859	670.534.601	243	93.703.120.930	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	68.269.452.858	9.083.628.528	10.853.094 (	527.563.464)	76.814.664.828	Machineries and equipments
Kendaraan	11.782.377.879	685.171.242	3.831.100.350	2.666.532.140	11.302.980.911	Vehicles
Peralatan kantor	13.929.895.358	1.895.879.464	101.991.822 (	348)	15.723.782.652	Office equipments
Sub-total	179.879.232.524	20.140.828.093	4.614.479.867	2.138.968.571	197.544.549.321	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	6.590.820.405	2.268.662.169	535.632.839 (	2.666.532.001)	5.657.317.734	Vehicles
M e s i n	1.092.905.900	269.873.893	-	527.563.430	1.890.343.223	Machineries
Sub-total	7.683.726.305	2.538.536.062	535.632.839 (	2.138.968.571)	7.547.660.957	Sub-total
T o t a l	187.562.958.829	22.679.364.155	5.150.112.706	-	205.092.210.278	T o t a l
Nilai tercatat	134.332.773.420				131.463.966.244	Carrying amount

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2018	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2018
Biaya perolehan Pemilikan langsung						Cost Direct ownership
Tanah	29.346.890.940	-	-	-	29.346.890.940	Land
Bangunan dan prasarana	140.913.593.576	3.129.744.572	1.900.513.790	-	142.142.824.358	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	94.019.864.453	2.896.004.202	795.606.649	-	96.120.262.006	Machineries and equipments
Kendaraan	12.722.607.028	-	840.006.722	1.228.444.455	13.111.044.761	Vehicles
Peralatan kantor	19.039.380.643	1.099.282.546	76.800.589	-	20.061.862.600	Office equipments
Sub-total	296.042.336.640	7.125.031.320	3.612.927.750	1.228.444.455	300.782.884.665	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	17.500.048.494	3.182.000.000	2.671.144.455	(1.228.444.455)	16.782.459.584	Vehicles
Mesin	4.330.388.000	-	-	-	4.330.388.000	Machineries
Sub-total	21.830.436.494	3.182.000.000	2.671.144.455	(1.228.444.455)	21.112.847.584	Sub-total
T o t a l	317.872.773.134	10.307.031.320	6.284.072.205	-	321.895.732.249	T o t a l
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	78.301.392.997	9.496.628.833	1.900.515.401	-	85.897.506.429	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	61.157.061.266	9.732.015.074	791.528.332	(1.828.095.150)	68.269.452.858	Machineries and equipments
Kendaraan	16.355.473.645	602.198.458	678.424.864	(4.496.869.360)	11.782.377.879	Vehicles
Peralatan kantor	4.674.398.760	2.209.138.982	71.533.958	7.117.891.574	13.929.895.358	Office equipments
Sub-total	160.488.326.668	22.039.981.347	3.442.002.555	792.927.064	179.879.232.524	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	5.289.466.683	3.144.925.669	1.050.644.883	(792.927.064)	6.590.820.405	Vehicles
Mesin	998.886.500	94.019.400	-	-	1.092.905.900	Machineries
Sub-total	6.288.353.183	3.238.945.069	1.050.644.883	(792.927.064)	7.683.726.305	Sub-total
T o t a l	166.776.679.851	25.278.926.416	4.492.647.438	-	187.562.958.829	T o t a l
Nilai tercatat	151.096.093.283				134.332.773.420	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	12.911.708.404	13.630.259.527	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	5.012.479.400	6.394.286.031	Selling and marketing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	4.755.176.351	5.254.380.858	General and administrative expenses (Note 24)
T o t a l	22.679.364.155	25.278.926.416	T o t a l

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Dayin Mitra, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 227.752.022.396 dan Rp 225.913.005.018 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kendaraan dan mesin dengan sewa pembiayaan tercatat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 17.773.852.251 dan Rp 13.429.121.279 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 10 dan 15).

Rincian atas laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
Biaya perolehan	6.331.827.461	6.284.072.205
Akumulasi penyusutan	5.150.112.706	4.492.647.438
Nilai tercatat	1.181.714.755	1.791.424.767
Harga jual	2.127.804.001	2.068.715.119
Laba netto	946.089.246	277.290.352

Pada 2019 dan 2018, Grup menghapus aset tetap yang sudah disusutkan sepenuhnya dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 255.488.965 dan Rp 2.618.808.161.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant and equipment except for land were insured with PT Dayin Mitra, third party, against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 227,752,022,396 and Rp 225,913,005,018 as of 31 December 2019 and 2018, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

The Group has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2020 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Vehicles and machineries under finance lease with carrying value amounting to Rp 17,773,852,251 and Rp 13,429,121,279 as of 31 December 2019 and 2018, respectively, are used as collateral for obligation under finance leases.

As of 31 December 2019 and 2018, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Several lots of land and building owned by the Group were used as collateral for its bank loans (Notes 10 and 15).

Details of gain on sale and disposal of property, plant and equipment are as follows:

	Acquisition cost
	Accumulated depreciation
	Carrying amount
	Selling price
	Net gain

In 2019 and 2018, the Group disposed fully-depreciated property and equipment with cost amounting to Rp 255,488,965 and Rp 2,618,808,161, respectively.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. M E R E K

<u>31 Desember 2019</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2019</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	-	58.000.000.000	<i>Cost Trademark</i>
Akumulasi amortisasi Merek	8.458.333.333	2.900.000.000	-	11.358.333.333	<i>Accumulated amortization Trademark</i>
Nilai tercatat	<u>49.541.666.667</u>			<u>46.641.666.667</u>	<i>Carrying amount</i>
<u>31 Desember 2018</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2018</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	-	58.000.000.000	<i>Cost Trademark</i>
Akumulasi amortisasi Merek	5.558.333.333	2.900.000.000	-	8.458.333.333	<i>Accumulated amortization Trademark</i>
Nilai tercatat	<u>52.441.666.667</u>			<u>49.541.666.667</u>	<i>Carrying amount</i>

Berdasarkan akta Notaris Tania Permatasari, SH., M.Kn., No. 002 tanggal 25 Januari 2016, Rudy Hadisuwarno melaksanakan Pengalihan dan Pemindahan Hak atas merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics, logo "R" dan tanda tangan yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp 58.000.000.000.

Amortisasi merek termasuk dalam "Beban penjualan dan pemasaran" sebesar Rp 2.900.000.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai merek.

Merek dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 10 dan 15).

Based on the Notarial Deed of Tania Permatasari, SH., M.Kn., No. 002 dated 25 January 2016, Rudy Hadisuwarno executed Redirect and Transfer of Rudy Hadisuwarno Cosmetics trademark, logo "R" and signature that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights to the Company with selling price of Rp 58,000,000,000.

Amortization of trademark is included in "Selling and marketing expenses" amounting to Rp 2,900,000,000 for the years ended 31 December 2019 and 2018 (Note 23).

As of 31 December 2019 and 2018, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of trademark.

The trademark was used as collateral for its bank loans to PT Bank Central Asia Tbk (Notes 10 and 15).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	99.018.049.020	87.056.991.440	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.455.803.741	28.526.646.128	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	24.839.100.987	-	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	14.902.999.721	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
T o t a l	<u>152.312.953.748</u>	<u>130.486.637.289</u>	T o t a l

10. SHORT-TERM BANK LOANS

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 500.000.000 yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 2 Maret 2019 sampai dengan 2 Maret 2020 dengan suku bunga 6,00% per tahun dan dijamin dengan deposito sebesar Rp 500.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit tambahan yaitu fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6, fasilitas pinjaman telah dirubah sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 2.500.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun,
2. Fasilitas *time loan revolving* 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun, dan
3. Fasilitas *time loan revolving* 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 47.500.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Pada tanggal 28 Agustus 2018, fasilitas *time loan revolving* 2 kembali menjadi fasilitas kredit lokal dengan tingkat suku bunga sesuai fasilitas kredit lokal.

Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 23 Maret 2020.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 4.693 m² dengan SHGB No. 141 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 5.550 m² dengan SHGB No. 187 (Catatan 8) dan
3. Merek Rudy Hadisuwarno (Catatan 9).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas kredit lokal masing-masing sebesar Rp 49.018.049.020 dan Rp 47.056.991.440.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

The Company availed of overdraft loan facilities amounting to Rp 500,000,000 which has been extended several times, most recently, on 2 March 2019 until 2 March 2020 with interest at 6.00% per annum and is secured by a deposit of Rp 500,000,000 (Note 6).

On 23 December 2013, the Company availed two additional credit facilities which are local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 10.00% per annum.

On 6 August 2018, based on Agreement Amendment No. 6, the loan facilities have been revised which are as follows:

1. Local credit facility with maximum limit amounting to Rp 2,500,000,000 with interest rate of 10.50% per annum,
2. Revolving time loan 1 facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 10.25% per annum and
3. Revolving time loan 2 facility amounting to Rp 47,500,000,000 with interest rate of 9.50% per annum. In 28 August 2018, revolving time loan 2 facility has been converted back to local credit facility with interest rate the same as local credit facility.

The credit facilities have been extended several times, most recently, until 23 March 2020.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 4,693 m² with SHGB No. 141 (Note 8),
2. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 5,550 m² with SHGB No. 187 (Note 8) and
3. Rudy Hadisuwarno trademark (Note 9).

As specified in the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of 31 December 2019 and 2018, local credit facility loan balance amounted to Rp 49,018,049,020 and Rp 47,056,991,440, respectively.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas revolving time loan masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. R05.JSD/0505/KMK/2016 tanggal 28 September 2016 dari Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 40.000.000.000.

Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 26 September 2019 yang memperpanjang jangka waktu fasilitas untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 28 September 2019 sampai dengan 27 September 2020 dan pembatasan fasilitas menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Sisa fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 dapat digunakan setelah dilakukan review oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berikut adalah jaminan atas fasilitas kredit yang telah diubah:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kampung Leuwimalang Jalan Ujung Kawasan EJIP Pintu II Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan SHGB No. 201/Sukaresmi dan SHGB No. 379/Sukaresmi masing-masing seluas 5.335 and 8.260 m² dengan nilai sebesar Rp 35.263.000.000 (Catatan 8) dan
2. Piutang dagang kepada pihak ketiga milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp 28.455.803.741 dan Rp 28.526.646.128.

Entitas anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir kali pada tanggal 13 Maret 2016 sampai dengan 13 Maret 2017, dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, revolving time loan facility balance amounted to Rp 50,000,000,000 and 40,000,000,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. R05.JSD/0505/KMK/2016 dated 28 September 2016 by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn., the Company obtained working capital credit facility amounting to Rp 40,000,000,000.

The agreement has been amended based on Working Capital Credit Agreement Addendum III dated 26 September 2019 which extended the term of the facility for a period of one year starting from 28 September 2019 until 27 September 2020 and limit on use of facility to Rp 30,000,000,000. The rest of the facility amounting to Rp 10,000,000,000 can be availed after review performed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The following are the collateral to the credit facilities as amended:

1. Land and building located at Kampung Leuwimalang, Jalan Ujung Kawasan EJIP Pintu II Desa Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, West Java Province with SHGB No. 201/Sukaresmi and 379/Sukaresmi with area of 5,335 and 8,260 m², respectively with total amounting to Rp 35,263,000,000 (Note 8) and
2. Third party trade receivables owned by the Company amounting to Rp 40,000,000,000 (Note 5).

As of 31 December 2019 and 2018, working capital credit balances amounted to Rp 28,455,803,741 and Rp 28,526,646,128, respectively.

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo availed of overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 which has been extended several times most recently on 13 March 2016 until 13 March 2017, with loan interest rate of 9.25% per annum.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2017, PT Cedefindo mendapatkan peningkatan pinjaman fasilitas rekening koran dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dengan terakhir perpanjangan dari 4 Desember 2018 sampai dengan 4 Desember 2019 dengan tingkat suku bunga 10,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 12 April 2018, PT Cedefindo mendapatkan fasilitas pinjaman berupa fasilitas kredit berjangka dengan maksimum kredit sebesar Rp 2.950.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 4 Desember 2018 sampai dengan 4 Desember 2019 dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi dengan SHGB No. 3695 (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman rekening koran masing-masing sebesar nihil dan Rp 11.952.999.721. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya dan ditutup pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.950.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya dan ditutup pada tahun 2019.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo mendapatkan dua fasilitas kredit yaitu fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas *demand loan* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 23 September 2020.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 8) dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 8).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

On 6 December 2017, PT Cedefindo received an increase in overdraft loan facility from Rp 2,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 which was last extended from 4 December 2018 until 4 December 2019 with interest of 10.50% per annum.

Based on Credit Agreement Amendment Agreement dated 12 April 2018, PT Cedefindo received additional loan facilities which is term loan facility with maximum limit amounting to Rp 2,950,000,000 with term of facility from 4 December 2018 until 4 December 2019 with interest rate of 10.00% per annum.

This credit facility is secured by land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with SHGB No. 3695 (Note 8).

As of 31 December 2019 and 2018, overdraft loan balances amounted to nil and Rp 11,952,999,721, respectively. This loan has been fully paid and terminated in 2019.

As of 31 December 2019 and 2018, term loan balances amounting to nil and Rp 2,950,000,000, respectively. This loan has been fully paid and terminated in 2019.

PT Bank Victoria International Tbk

On 23 September 2019, PT Cedefindo availed two credit facilities which are overdraft loan facility and demand loan with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 11.00% per annum. These loans are valid until 23 September 2020.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 8),
2. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 8) and
3. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 8).

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

10. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman rekening koran dan *demand loan* masing-masing sebesar Rp 12.889.100.987 dan 11.950.000.000.

As of 31 December 2019, overdraft loan and demand loan balances amounted to Rp 12,889,100,987 and Rp 11,950,000,000, respectively.

11. **UTANG USAHA**

11. **TRADE PAYABLES**

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Taruna Kusuma Purinusa	8.260.113.840	9.778.649.760	PT Taruna Kusuma Purinusa
PT Mane Indonesia	1.939.016.283	344.055.854	PT Mane Indonesia
PT Croda Indonesia	1.884.541.779	1.156.871.972	PT Croda Indonesia
PT Master Tube	1.706.620.245	-	PT Master Tube
PT Era Variasi Intertika	1.673.397.309	436.630.798	PT Era Variasi Intertika
PT Bahtera Adi Jaya	1.652.034.142	1.026.977.545	PT Bahtera Adi Jaya
PT Plasticon Trijaya	1.624.337.685	1.546.120.874	PT Plasticon Trijaya
PT Indah Kencana	1.589.920.343	1.171.156.746	PT Indah Kencana
Shaoxing Shangyu Hongda Plastics Industry Co.,Ltd	1.399.562.000	-	Shaoxing Shangyu Hongda Plastics Industry Co.,Ltd
PT Sumber Kita Indah	1.304.112.040	993.300.000	PT Sumber Kita Indah
PT Tritunggal Artamakmur	1.196.331.983	-	PT Tritunggal Artamakmur
PT Kemas Indah Maju	1.014.700.500	504.957.640	PT Kemas Indah Maju
PT Techpack Asia	573.708.757	1.576.116.608	PT Techpack Asia
PT Chemco Prima Mandiri	370.704.950	1.082.829.979	PT Chemco Prima Mandiri
PT Proaktif Mediathama	-	2.830.025.000	PT Proaktif Mediathama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	16.794.606.160	16.481.367.499	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	42.983.708.016	38.929.060.275	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Belum jatuh tempo	29.999.088.140	28.856.465.858	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	10.218.651.268	6.898.400.553	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.377.748.858	90.244.033	31 - 60 days
61 - 90 hari	371.510.370	1.810.127.405	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	16.709.380	1.273.822.426	Above 90 days
T o t a l	42.983.708.016	38.929.060.275	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh utang usaha Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia.

As of 31 December 2019 and 2018, all of the Group's trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
Pihak ketiga		
Pembelian persediaan	5.765.741.260	4.123.402.985
Iklan dan promosi	4.064.272.754	33.719.899.945
Lain-lain	2.137.892.973	1.002.207.140
Sub-total	11.967.906.987	38.845.510.070
Pihak berelasi		
Royalti (Catatan 28)	1.936.593.452	1.572.827.875
T o t a l	13.904.500.439	40.418.337.945

Third parties
Inventory purchases
Advertising and promotion
O t h e r s

Sub-total

Related parties
Royalties (Note 28)

T o t a l

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai entitas anak masing-masing sebesar nihil dan Rp 113.881.535 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax pertains to Value-Added Tax of subsidiary amounting to nil and Rp 113,881,535 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4(2)	292.284.029	97.969.282	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	548.819.989	913.426.048	<i>Article 21</i>
Pasal 23	206.914.321	99.070.858	<i>Article 23</i>
Pasal 26	14.233.764	-	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.064.972.362	599.301.203	<i>Value-Added Tax (VAT)</i>
SKPKB 2017	7.050.191.363	-	<i>SKPKB 2017</i>
Sub-total	10.177.415.828	1.709.767.391	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	96.944.491	49.001.145	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.672.751	13.218.882	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	108.923.639	<i>Article 25</i>
Pasal 29	21.444.909	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	523.316.649	-	<i>Value-Added Tax (VAT)</i>
Sub-total	643.378.800	171.143.666	<i>Sub-total</i>
T o t a l	10.820.794.628	1.880.911.057	<i>T o t a l</i>

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Manfaat Pajak Penghasilan, Neto

c. Income Tax Benefit, Net

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	22.180.966.272	41.221.340.852	Deferred tax benefit
T o t a l	22.180.966.272	41.221.340.852	T o t a l
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	(880.109.250)	(234.297.500)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	16.287.149	37.098.179	Deferred tax benefit
T o t a l	(863.822.101)	(197.199.321)	T o t a l
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini	(880.109.250)	(234.297.500)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	22.197.253.421	41.258.439.031	Deferred tax benefit
T o t a l	21.317.144.171	41.024.141.531	T o t a l

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	(88.263.038.281)	(155.155.168.378)	Loss before income tax expense per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba netto entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(10.435.963.223)	(11.135.017.713)	Net profit before income tax expense of subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(98.699.001.504)	(166.290.186.091)	Loss before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan	10.582.151.078	9.751.393.642	Provision for employee benefits
Pembayaran beban imbalan kerja karyawan	(813.256.670)	(588.868.400)	Payments of employee benefits
Kontribusi dana pensiun	(9.450.000.000)	(7.200.000.000)	Contributions to pension fund
Pembayaran sewa pembiayaan	(2.573.481.241)	(2.628.906.437)	Payments of finance lease
Penyisihan persediaan usang, neto	(687.626.170)	1.050.717.986	Allowance for inventory obsolescence, net
Sub-total (Pindahan)	(101.641.214.507)	(165.905.849.300)	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

13. **TAXATION** (Continued)

d. **Pajak Kini** (Lanjutan)

d. **Current Tax** (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows: (Continued)

	2019	2018	
Sub-total (Dipindahkan)	(101.641.214.507)	(165.905.849.300)	Sub-total (Carried forward)
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	15.403.171.161	543.849.398	Tax expenses
Beban representasi dan donasi	866.461.360	703.086.217	Representation and donation expenses
Beban penyusutan	200.620.716	200.620.716	Depreciation expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(37.568.070)	(42.733.675)	Interest income subjected to final tax
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(85.208.529.340)	(164.501.026.644)	Estimated fiscal loss of the Company
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak penghasilan - kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	332.020.010	155.604.882	Less prepaid taxes
Taksiran klaim pajak penghasilan - (Pasal 28a)	(332.020.010)	(155.604.882)	Estimated claims for tax refund - (Art 28a)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak penghasilan - kini	880.109.250	234.297.500	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	858.664.341	1.819.973.827	Less prepaid taxes
Taksiran utang pajak (klaim) penghasilan - Pasal 29 (Pasal 28a)	21.444.909	(1.585.676.327)	Estimated tax payable (claim) - Art 29 (Art 28a)

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculates, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years from the date tax was payable. Amendments to Tax obligations of the Group are recorded when a Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of profit and loss</i>	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>(Charged) credited to other comprehensive income</i>	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Imbalan kerja karyawan	17.913.859.522	79.723.602	43.719.784	18.037.302.908	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	506.061.642 (	171.906.543)	-	334.155.099	Allowance for inventory obsolescence
Akumulasi rugi fiskal	48.794.291.482	21.302.132.335	-	70.096.423.817	Accumulated fiscal losses
Sewa pembiayaan	(2.527.473.330)	971.016.878	-	(1.556.456.452)	Finance lease
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	2.227.159.264	65.247.731 (	524.833.831)	1.767.573.164	Employee benefits
Penyusutan	312.177.939	48.960.582)	-	263.217.357	Depreciation
T o t a l	67.226.076.519	22.197.253.421 (	481.114.047)	88.942.215.893	T o t a l
	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of profit and loss</i>	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>(Charged) credited to other comprehensive income</i>	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Imbalan kerja karyawan	18.262.377.225	490.631.310 (	839.149.013)	17.913.859.522	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	243.382.152	262.679.490	-	506.061.642	Allowance for inventory obsolescence
Akumulasi rugi fiskal	7.669.034.821	41.125.256.661	-	48.794.291.482	Accumulated fiscal losses
Sewa pembiayaan	(1.870.246.721)(	657.226.609)	-	(2.527.473.330)	Finance lease
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	2.161.752.749	29.805.228	35.601.287	2.227.159.264	Employee benefits
Penyusutan	304.884.988	7.292.951	-	312.177.939	Depreciation
T o t a l	26.771.185.214	41.258.439.031(	803.547.726)	67.226.076.519	T o t a l

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

f. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

f. Estimated Claims for Income Tax Refund

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
SKPKB 2017	1.762.547.840	-	SKPKB 2017
Pasal 28A - 2019	332.020.010	-	Article 28A - 2019
Pasal 28A - 2018	155.604.882	155.604.882	Article 28A - 2018
Pasal 28A - 2017	291.427.687	291.427.687	Article 28A - 2017
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 28A - 2018	1.585.676.327	1.585.676.327	Article 28A - 2018
T o t a l	4.127.276.746	2.032.708.896	T o t a l

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima surat Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-00-002000.15/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019 atas banding terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00015/206/11/054/16 tanggal 24 Oktober 2016 untuk masa pajak tahun 2011 atas pajak penghasilan badan, dimana Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding dan Perusahaan membayar tambahan pajak sebesar Rp 8.202.540.694. Pembayaran kekurangan pajak tersebut dicatat sebagai beban pajak di 2019.

In 2019, the Company received Tax Court Verdict Letter No. PUT-00-002000.15/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 dated 27 May 2019 on appeal of Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) No. 00015/206/11/054/16 dated 24 October 2016 for tax period 2011 for corporate income tax wherein the Tax Court approved part of the appeal and the Company paid additional taxes amounting to Rp 8,202,540,694. Payment of the said tax underpayment was recorded as tax expenses in 2019.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00010/206/17/054/19 tanggal 24 April 2019 untuk masa pajak tahun 2017 atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 7.050.191.363 yang dicatat sebagai beban pajak di 2019. Perusahaan telah membayar sebagian dari kekurangan pajak tersebut sebesar Rp 1.762.547.840 dan dicatat sebagai klaim pajak. Perusahaan mengajukan keberatan atas kurang bayar dengan surat pengajuan keberatan No. 074/OL/MBTO/VII/2019 tanggal 22 Juli 2019.

In 2019, the Company received a Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) No. 00010/206/17/054/19 dated 24 April 2019 for tax period 2017 for corporate income tax amounting to Rp 7,050,191,363 which was recorded as tax expenses in 2019. The Company paid part of the underpayment amounting to Rp 1,762,547,840 and recorded as tax claims. The Company filed its objection for the underpayment with objection letter No. 074/OL/MBTO/VII/2019 dated 22 July 2019.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 3.851.462.222 atas pemeriksaan pajak tahun 2014 atas pajak penghasilan badan dengan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/14/054/18 tanggal 1 Oktober 2018. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 71.742.879 dicatat sebagai beban pajak di 2018.

Perusahaan juga menerima pengembalian atas pajak yang dibayar sebelumnya untuk pemeriksaan pajak tahun 2014 sebesar Rp 11.262.586.831 dan Rp 6.709.867.483 berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80219 (054-0129-2018) tanggal 21 Juni 2018 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80459 (054-0459-2018) tanggal 13 Desember 2018. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 511.125 dicatat sebagai beban pajak di 2018.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 4.751.175.510 untuk pemeriksaan masa pajak tahun 2013 atas pajak penghasilan badan berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80254 (054-0254-2018) tanggal 17 Juli 2018. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 471.595.394 dicatat sebagai beban pajak di 2018.

13. TAXATION (Continued)

**f. Estimated Claims for Income Tax Refund
(Continued)**

The Company (Continued)

In 2018, the Company was granted a refund of tax claim amounting to Rp 3,851,462,222 on audit of tax period 2014 for corporate income tax with Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) No. 00001/406/14/054/18 dated 1 October 2018. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 71,742,879 was recorded as tax expenses in 2018.

The Company also received refund of previously paid taxes on audit of tax period 2014 amounting to Rp 11,262,586,831 and Rp 6,709,867,483 based on Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) No. 80219 (054-0129-2018) dated 21 June 2018 and Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) No. 80459 (054-0459-2018) dated 13 December 2018. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 511,125 was recorded as tax expenses in 2018.

In 2018, the Company was granted a refund of tax claim amounting to Rp 4,751,175,510 on audit of tax period 2013 for corporate income tax based on Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) No. 80254 (054-0254-2018) dated 17 July 2018. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 471,595,394 was recorded as tax expenses in 2018.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	31 Desember 2019/ 31 December 2019
PT Orix Indonesia Finance	5.446.430.920
PT BCA Finance	2.823.549.120
PT Mandiri Tunas Finance	232.288.735
Total utang sewa pembiayaan	8.502.268.775
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.291.044.274
Total bagian jangka panjang	4.211.224.501

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat kendaraan dan mesin dengan sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 17.773.852.251 dan Rp 13.429.121.279.

14. FINANCE LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
PT Orix Indonesia Finance	2.164.984.241	PT Orix Indonesia Finance
PT BCA Finance	4.557.231.517	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	888.424.929	PT Mandiri Tunas Finance
Total finance lease liabilities	7.610.640.687	Total finance lease liabilities
Less current portion	5.056.229.612	Less current portion
Total long-term portion	2.554.411.075	Total long-term portion

As of 31 December 2019 and 2018, carrying value of vehicles and machineries under finance lease amounted to Rp 17,773,852,251 and Rp 13,429,121,279, respectively.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan yang akan datang
adalah sebagai berikut:

14. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Future lease payments are as follows:

<u>31 Desember 2019</u>	<u>Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Nilai kini/ Present value</u>	<u>31 December 2019</u>
Sampai dengan satu tahun	5.115.459.704	824.415.430	4.291.044.274	Not later than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	4.644.502.426	433.277.925	4.211.224.501	Between one year and five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	Later than five years
T o t a l	9.759.962.130	1.257.693.355	8.502.268.775	T o t a l
<u>31 Desember 2018</u>	<u>Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Nilai kini/ Present value</u>	<u>31 December 2018</u>
Sampai dengan satu tahun	5.457.941.474	401.711.862	5.056.229.612	Not later than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	3.452.071.186	897.660.111	2.554.411.075	Between one year and five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	Later than five years
T o t a l	8.910.012.660	1.299.371.973	7.610.640.687	T o t a l

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	21.542.857.077	28.171.428.525	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	4.566.682.702	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.376.784.460	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
T o t a l	26.109.539.779	31.548.212.985	T o t a l
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.914.409.103	7.353.136.636	Less current portion
Total bagian jangka panjang	18.195.130.676	24.195.076.349	Total long-term portion

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan Penjanjian No. 30 tanggal 25 Januari 2016 dari Notaris Octariena Harum Wulan S.H. M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan berupa Omnibus Fasilitas Kredit Investasi dan Bank Garansi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai batas limit maksimum sebesar Rp 46.400.000.000 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah dari tanggal 23 Maret 2016 sampai dengan 23 Maret 2023. Sebagian dari penerimaan dana atas fasilitas ini digunakan untuk pembelian merek Rudy Hadisuwarno.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement Amendment No. 30 dated 25 January 2016 by Notary Octariena Harum Wulan S.H. M.Kn., the Company obtained additional credit facilities in the form of Omnibus Facility Investment Credit and Bank Guarantee with PT Bank Central Asia Tbk. These facilities have a maximum limit amounting to Rp 46,400,000,000 with interest at 11.00% per annum. The term of this facility is from 23 March 2016 until 23 March 2023. Part of the proceeds for this facility were used for the purchase of the Rudy Hadisuwarno trademark.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas ini memiliki jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Bank Asia Tbk (Catatan 10). Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas kredit masing-masing sebesar Rp 21.542.857.077 dan Rp 28.171.428.525.

Entitas anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 12 April 2018, PT Cedefindo mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit angsuran berjangka investasi 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.550.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 4 Desember 2017 sampai dengan 4 Juni 2025 dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun
2. Fasilitas kredit angsuran berjangka investasi 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.500.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 4 Desember 2017 sampai dengan 4 Juni 2023 dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi dengan SHGB No. 3695 (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas kredit angsuran berjangka 2 masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.376.784.460. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya dan ditutup pada tahun 2019.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *term loan* 1 (TL-1) dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 4 Desember 2022 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

These facilities are cross-collateralized with the short-term bank loans obtained from PT Bank Central Bank Asia Tbk (Note 10). As specified in the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of 31 December 2019 and 2018, installment investment credit balances amounted to Rp 21,542,857,077 and Rp 28,171,428,525, respectively.

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Amendment Agreement dated 12 April 2018, PT Cedefindo received additional loan facilities as follows:

1. *Installment investment credit 1 facility with maximum limit amounting to Rp 8,550,000,000 with term of facility from 4 December 2017 until 4 June 2025 with interest rate of 10.00% per annum*
2. *Installment investment credit 2 facility with maximum limit amounting to Rp 3,500,000,000 with term of facility from 4 December 2017 until 4 June 2023 with interest rate of 10.00% per annum.*

This credit facility is secured by land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with SHGB No. 3695 (Note 8).

As of 31 December 2019 and 2018, installment investment credit 2 facility loan balances amounted to nil and Rp 3,376,784,460, respectively. This loan has been fully paid and terminated in 2019.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Credit Agreement dated 23 September 2019, PT Cedefindo has availed loan facilities as follows:

1. *Term loan 1 credit facility (TL-1) with maximum limit amounting to Rp 3,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 4 December 2022 with interest rate of 11.00% per annum*

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut: (Lanjutan)

2. Fasilitas kredit *term loan* 2 (TL-2) dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 23 September 2019 sampai dengan 23 September 2024 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 8) dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman *term loan* 1 adalah sebesar Rp 2.697.053.340.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman *term loan* 2 adalah sebesar Rp 1.869.629.362.

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

Based on Credit Agreement dated 23 September 2019, PT Cedefindo has availed loan facilities as follows: (Continued)

2. Term loan 2 credit facility (TL-2) with maximum limit amounting to Rp 7,000,000,000 with term of facility from 23 September 2019 until 23 September 2024 with interest rate of 11.00% per annum

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 8),
2. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 8) and
3. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 8).

As of 31 December 2019, term loan 1 facility balance amounted to Rp 2,697,053,340.

As of 31 December 2019, term loan 2 facility balance amounted to Rp 1,869,629,362.

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan bagi karyawannya yang mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 27 Februari 2020 dan 18 Februari 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 576 orang untuk tahun 2019 dan 641 orang untuk tahun 2018.

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for employee who reach the retirement age of 55 years based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

The calculation of employee benefits liability as of 31 December 2019 and 2018 are based on calculations performed by an independent actuary, PT Dian Artha Tama based on its report dated 27 February 2020 and 18 February 2019, respectively.

Total employees eligible for employee benefits totaled to 576 in 2019 and 641 in 2018.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Nilai kini liabilitas	84.054.498.625	83.115.592.632	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(4.834.994.335)	(2.551.517.487)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	79.219.504.290	80.564.075.145	Funding status

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Saldo awal tahun	80.564.075.145	81.696.519.893	Balance at beginning of the year
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(1.061.216.250)	(1.354.094.256)	Benefit payments not from the plan asset
Pembayaran kontribusi	(10.362.681.365)	(7.595.510.059)	Contributions
Pengukuran kembali	(1.924.456.188)	(3.214.190.902)	Remeasurements
Penyisihan imbalan kerja karyawan diakui selama tahun berjalan	12.003.782.948	11.031.350.469	Provision for employee benefits recognized during the year
Saldo akhir tahun	79.219.504.290	80.564.075.145	Balance at the end of the year

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Provision for employee benefits for the years ended 31 December 2019 and 2018 are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income, with details as follows:

	2019	2018	
Beban jasa kini	5.397.528.785	5.312.594.077	Current service cost
Beban bunga	6.815.478.596	6.043.885.023	Interest cost
Penghasilan bunga	(209.224.433)	(325.128.631)	Interest income
Neto (Catatan 24)	12.003.782.948	11.031.350.469	Net (Note 24)

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Keuntungan aktuarial yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

Actuarial gains are caused by changes in the following factors:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>	
Penyesuaian pengalaman	(5.923.446.804)	3.020.401.516	Experience adjustments
Tingkat pengembalian aset program	30.834.244	778.362.439	Return on plan assets
Asumsi keuangan	3.968.156.372	(6.661.345.849)	Financial assumptions
Asumsi demografi	-	(351.609.008)	Demographic assumptions
T o t a l	(1.924.456.188)	(3.214.190.902)	T o t a l

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Saldo awal tahun	2.551.517.487	4.644.694.724	Balance at beginning of the year
Pembayaran kontribusi	10.362.681.365	7.595.510.059	Contributions
Pembayaran manfaat dari aset program	(8.257.594.706)	(9.235.453.488)	Benefit payments from the plan asset
Penghasilan bunga	209.224.433	325.128.631	Interest income
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Tingkat pengembalian aset program	(30.834.244)	(778.362.439)	Return on plan assets
Saldo akhir tahun	4.834.994.335	2.551.517.487	Balance at end of the year
Tingkat pengembalian actual aset program	178.390.189	(453.233.808)	Actual return on plan assets

Tingkat pengembalian dari aset berdasarkan harapan Grup bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Group's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Kategori utama aset program sebagai presentase nilai wajar aset program tersebut pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>	
Kas dan investasi jangka pendek lainnya	80,00%	61,00%	Cash and other short-term investments
Sekuritas	20,00%	39,00%	Securities

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tahun 2019 dan 2018, antara lain:

The key assumptions used in actuarial calculations in 2019 and 2018 are as follows, among others:

	2019	2018	
Tingkat mortalita	: TMI - 2011	TMI - 2011	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 7,40 - 7,60%	8,20%	: Discount rate
Tingkat kenaikan cacat	: 0,02% p.a.	0,02% p.a.	: Disability rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7,00%	7,00%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun	: 55 - 56 tahun/years	55 - 56 tahun/years	: Retirement age
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti	: 12,20 - 14,34 tahun/years	12,89 - 14,59 tahun/years	: Average future years of service from defined benefit liability

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

2019	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		2019
Asumsi aktuarial		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial assumptions
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(5.057.284.199)	5.670.355.311	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.621.702.898	(5.099.981.381)	Growth in future salaries
2018	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		2018
Asumsi aktuarial		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial assumptions
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(4.854.774.806)	5.420.976.809	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.408.091.381	(4.928.593.002)	Growth in future salaries

Tabel dibawah adalah analisa jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Shown below is the maturity analysis of the discounted benefit payments as of 31 December 2019 and 2018:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Dalam 12 bulan berikutnya	10.727.425.893	10.133.980.937	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	23.895.363.737	23.568.866.304	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	49.431.708.995	49.412.745.391	Between 5 and 10 years
T o t a l	84.054.498.625	83.115.592.632	T o t a l

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500
PT Marthana Megahayu Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.775.005 344.187.000	0,45 32,17	477.500.500 34.418.700.000
<u>Pengurus Perusahaan</u>			
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,02	25.750.000
Kunto Widarto	150.000	0,01	15.000.000
Iwan Herwanto	55.000	0,01	5.500.000
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu Public (with ownership interest of less than 5% each)
<u>The Company's Management</u>
Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata
Kunto Widarto
Iwan Herwanto
T o t a l

18. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2019 and 2018 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

19. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.500.000.000 dan Rp 4.000.000.000.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 4,500,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1c).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2019/
31 December 2019**

Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Pada akhir tahun/ At end of the year
PT Cedefindo	766.319	61.556	38.787	866.662

**31 Desember 2018/
31 December 2018**

Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Pada akhir tahun/ At end of the year
PT Cedefindo	757.267	11.683	(2.631)	766.319

20. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1c).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

21. PENJUALAN NETO

	2019	2018	
Kosmetik	629.537.105.144	590.510.088.356	Cosmetics
J a m u	3.310.974.743	4.094.238.106	Herbal
Lain-lain	137.609.826.867	123.065.096.351	Others
T o t a l	770.457.906.754	717.669.422.813	T o t a l
Diskon penjualan	(160.110.168.737)	(152.407.661.311)	Sales discounts
Retur penjualan	(72.780.132.920)	(62.744.046.895)	Sales returns
N e t o	537.567.605.097	502.517.714.607	N e t

85,46% dan 74,40% dari jumlah penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 28).

85.46% and 74.40% of net sales for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively, were made to related parties (Note 28).

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019	2018
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	186.189.075.221	175.743.182.979
Tenaga kerja langsung	25.436.656.527	25.839.455.493
Penyusutan (Catatan 8)	12.911.708.404	13.630.259.527
Beban pabrikasi	46.339.269.283	50.428.870.945
Total biaya pabrik	270.876.709.435	265.641.768.944
Persediaan barang dalam proses awal	6.960.170.125	6.248.629.264
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	277.836.879.560	271.890.398.208
Persediaan barang dalam proses akhir (Catatan 7)	(7.539.529.233)	(6.960.170.125)
Total beban barang manufaktur	270.297.350.327	264.930.228.083
Persediaan barang jadi awal	20.256.734.103	22.044.354.372
Pembelian	47.610.173.548	41.021.992.564
Total beban barang siap jual	338.164.257.978	327.996.575.019
Persediaan barang jadi akhir (Catatan 7)	(22.918.149.201)	(20.256.734.103)
Barang promosi dan lain-lain	(10.005.229.999)	(18.931.189.940)
T o t a l	305.240.878.778	288.808.650.976

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 106.071.565.144 dan Rp 44.893.682.073 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 28).

22. COST OF GOODS SOLD

Raw and packaging materials used	
Direct labor	
Depreciation (Note 8)	
Factory overhead	
Total manufacturing cost	
Beginning work-in-process inventories	
Total cost of goods placed into production	
Ending work-in-process inventories (Note 7)	
Total cost of goods manufactured	
Beginning finished goods inventories	
Purchases	
Total cost of goods available-for-sale	
Ending finished goods inventories (Note 7)	
Promotional expenses and others	
T o t a l	

Purchases from related parties amounted to Rp 106,071,565,144 and Rp 44,893,682,073 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively (Note 28).

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2019	2018
Iklan dan promosi	63.231.717.523	125.328.535.139
Beban penjualan		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	75.846.180.554	81.141.990.803
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 28)	18.057.294.927	8.372.101.993
Sewa	12.446.807.586	12.727.225.165
Penyusutan (Catatan 8)	5.012.479.400	6.394.286.031
Pemusnahan persediaan	5.011.706.897	4.368.137.561
Amortisasi merek (Catatan 9)	2.900.000.000	2.900.000.000
Kantor	1.945.801.739	1.584.359.381
Perjalanan dinas	1.092.352.912	1.486.034.665
Utilitas	821.215.836	1.052.438.709
Hubungan masyarakat	302.228.508	3.244.781.874
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.423.338.141	2.379.475.698
T o t a l	189.091.124.023	250.979.367.019

23. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Advertising and promotions	
Selling expenses	
Salaries, wages and employee benefits	
Royalties and management service fees (Note 28)	
Rent	
Depreciation (Note 8)	
Writedown of inventories	
Trademark amortization (Note 9)	
Office	
Traveling	
Utilities	
Public relations	
Others (each below Rp 1 billion)	
T o t a l	

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	56.738.513.603
Perijinan dan pajak	18.320.622.169
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	12.003.782.948
Penyusutan (Catatan 8)	4.755.176.351
Hubungan masyarakat	4.752.574.250
Kantor	3.071.586.852
Jasa profesional dan manajemen	2.474.497.482
Perjalanan dinas	1.501.131.369
Utilitas	1.476.628.306
Komunikasi	1.244.490.251
Perlengkapan	1.096.455.350
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	4.780.940.746
Total	112.216.399.677

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	
Salaries, wages and employee benefits	65.355.718.684	
Licenses and taxes	2.182.367.497	
Provision for employee benefits (Note 16)	11.031.350.469	
Depreciation (Note 8)	5.254.380.858	
Public relations	4.577.290.555	
Office	2.942.902.719	
Professional and management fee	1.920.134.590	
Traveling	1.647.409.102	
Utilities	1.392.283.702	
Communication	1.098.819.674	
Office supplies	790.640.976	
Others (each below Rp 1 billion)	5.571.799.764	
Total	103.765.098.590	

25. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 44.959.458 dan Rp 51.051.934 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka serta pendapatan keuangan lainnya.

25. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp 44,959,458 and Rp 51,051,934 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits and other financial income.

26. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 20.433.763.651 dan Rp 17.848.642.603 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek, utang bank jangka panjang dan beban bunga sewa pembiayaan.

26. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to 20,433,763,651 and Rp 17,848,642,603 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively, represent interest expense on short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease liabilities.

27. RUGI PER SAHAM DASAR

	2019	2018
Rugi neto untuk yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(66.945.955.666)	(114.131.038.530)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000
Rugi per saham dasar	(62,57)	(106,66)

27. BASIC LOSS PER SHARE

Net loss attributable to owners of the parent company

Weighted average number of outstanding shares

Basic loss per share

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian, royalti dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties consisting of sales, purchases, royalty and other financial transactions.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan, dan pembelian / Trade receivable, non-trade receivable, non-trade payable, sales and purchases
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivable, non-trade payable, sales and purchases
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang non-usaha dan pembelian/ non-trade payable and purchases
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang non-usaha, utang non-usaha dan pembelian/ non-trade receivable, other payable and purchases
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, pembelian dan penjualan/ Trade receivable, non-trade receivables, non-trade payables, purchases and sales
PT Sinergi Global Servis	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang non-usaha dan pembelian/ non-trade payable and purchases
Ibu Martha Tilaar/ Mrs. Martha Tilaar	Personil manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group	Piutang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar dan royalti/ Trade receivable, non-trade payable, accrued expense and royalties
Ibu Ratna Handana/ Mrs. Ratna Handana	Personel manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group	Piutang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar dan royalti/ Trade receivable, non-trade payable, accrued expense and royalties

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BEREELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade receivables</u>
PT SAI Indonesia	163.512.753.293	225.486.954.981	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	203.559.624	342.518.027	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	141.418.593	100.721.390	PT Martha Beauty Gallery
Ibu Martha Tilaar	43.638.126	-	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	5.660.958	-	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 5)	163.907.030.594	225.930.194.398	Total (Note 5)
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	27,89	34,86	Percentage to total consolidated assets (%)
<u>Piutang non-usaha</u>			<u>Non-trade receivables</u>
PT SAI Indonesia	286.223.607	233.877.820	PT SAI Indonesia
PT Creative Style Mandiri	28.740.623	68.464.000	PT Creative Style Mandiri
PT Cantika Puspa Pesona	-	13.575.624	PT Cantika Puspa Pesona
T o t a l	314.964.230	315.917.444	T o t a l
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,05	0,05	Percentage to total consolidated assets (%)
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
<u>Utang non-usaha</u>			<u>Non-trade payables</u>
PT Sinergi Global Servis	4.347.147.418	328.370.927	PT Sinergi Global Servis
PT Kreasiboga Primatama	2.691.029.923	2.797.712.269	PT Kreasiboga Primatama
Ibu Martha Tilaar	1.932.195.637	-	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	1.394.504.002	-	Mrs. Ratna Handana
PT Creative Style Mandiri	580.320.000	443.135.001	PT Creative Style Mandiri
PT Martha Beauty Gallery	28.833.200	86.408.900	PT Martha Beauty Gallery
PT SAI Indonesia	-	733.605.256	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	-	1.350.030	PT Cantika Puspa Pesona
T o t a l	10.974.030.180	4.390.582.383	T o t a l
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	3,11	1,26	Percentage to total consolidated liabilities (%)
<u>Beban masih harus dibayar</u>			<u>Accrued expenses</u>
Ibu Martha Tilaar	1.161.958.919	943.696.725	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	774.634.533	629.131.150	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 12)	1.936.593.452	1.572.827.875	Total (Note 12)
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	0,55	0,45	Percentage to total consolidated liabilities (%)

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BEREKASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2019	2018	
Penjualan			Sales
PT SAI Indonesia	457.860.788.571	372.484.912.058	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	1.527.451.779	1.361.243.019	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	3.236.600	5.937.000	PT Martha Beauty Gallery
Total (Catatan 21)	459.391.476.950	373.852.092.077	Total (Note 21)
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian (%)	85,46	74,40	Percentage to total consolidated sales (%)
Pembelian			Purchases
PT Sinergis Global Servis	47.789.716.632	-	PT Sinergis Global Servis
PT SAI Indonesia	25.078.668.561	17.304.627.885	PT SAI Indonesia
PT Kreasiboga Primatama	22.714.784.369	20.987.406.595	PT Kreasiboga Primatama
PT Creative Style Mandiri	7.983.172.572	4.685.282.995	PT Creative Style Mandiri
PT Martha Beauty Gallery	1.852.258.804	1.916.364.598	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	652.964.206	-	PT Cantika Puspa Pesona
Total (Catatan 22)	106.071.565.144	44.893.682.073	Total (Note 22)
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)	34,73	15,54	Percentage to total consolidated cost of sales (%)
Beban Royalti			Royalty Expenses
Ibu Martha Tilaar	4.268.730.717	3.939.398.664	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	2.845.820.478	2.626.265.776	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 23)	7.114.551.195	6.565.664.440	Total (Note 23)
Persentase terhadap total beban operasional konsolidasian (%)	3,76	2,62	Percentage to total consolidated operating expenses (%)

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Personnel Compensation

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1.

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including the Board of Commissioners and Directors of the Company listed in Note 1.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors and other key management personnel in 2019 and 2018, respectively, are as follows:

	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Total	
2019					2019
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.576.288.583	9.041.783.903	4.999.356.753	18.617.429.239	Salary and other short- term employee benefits
Penyisihan kewajiban manfaat pasti	-	-	2.415.997.205	2.415.997.205	Provision for defined benefit obligations
Total	4.576.288.583	9.041.783.903	7.415.353.958	21.033.426.444	Total

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BEREELASI (Lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Total	
2018					2018
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.574.559.454	7.384.857.375	5.126.467.046	17.085.883.875	Salary and other short- term employee benefits
Penyisihan kewajiban manfaat pasti	-	-	2.434.134.857	2.434.134.857	Provision for defined benefit obligations
Total	4.574.559.454	7.384.857.375	7.560.601.903	19.520.018.732	Total

28. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Key Management Personnel Compensation
(Continued)

29. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

a. Primary Segment

For management purposes, the Group's business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

Information regarding these the Groups's business segments are as follows:

	2019					
	Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ H e r b a l	Lain-lain/ O t h e r s	Eliminasi/ Elimination	Total	
Penjualan	441.997.991.467	2.317.690.873	137.449.823.337	(44.197.900.580)	537.567.605.097	S a l e s
Hasil (beban) segmen	(73.100.877.420)	(434.480.729)	5.661.124.061	-	(67.874.234.088)	Segment (expense) results
Beban keuangan					(20.433.763.651)	Finance costs
Pendapatan keuangan					44.959.458	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan					(88.263.038.281)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan					21.317.144.171	Income tax benefit
Rugi bersih					(66.945.894.110)	Net loss
A s e t						A s s e t s
Aset segmen	102.460.435.474	4.314.151.940	24.689.378.830	-	131.463.966.244	Segment assets
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					459.599.961.793	Unallocated group assets
Total Aset					591.063.928.037	Total Assets

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

	2018				Total	
	Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ H e r b a l	Lain-lain/ O t h e r s	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan	414.275.186.886	2.866.038.886	122.893.305.557	(37.516.816.722)	502.517.714.607	S a l e s
Hasil (beban) segmen	(138.751.902.301)	(1.306.340.524)	2.700.665.116	-	(137.357.577.709)	Segment (expense) results
Beban keuangan					(17.848.642.603)	Finance costs
Pendapatan keuangan					51.051.934	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan					(155.155.168.378)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan					41.024.141.531	Income tax benefit
Rugi bersih					(114.131.026.847)	Net loss
A s e t						A s s e t s
Aset segmen	104.749.211.331	5.349.662.591	24.233.899.498	-	134.332.773.420	Segment assets
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					513.684.106.905	Unallocated group assets
Total Aset					648.016.880.325	Total Assets

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah
sebagai berikut:

Information regarding these the Group's business
segments are as follows:

	2019			Total	
	Dalam negeri/ Domestics	Luar negeri/ International	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan	573.852.796.690	7.912.708.987	(44.197.900.580)	537.567.605.097	S a l e s
	2018			Total	
	Dalam negeri/ Domestics	Luar negeri/ International	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan	533.572.879.559	6.461.651.770	(37.516.816.722)	502.517.714.607	S a l e s

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

a. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dengan perjanjian No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 dengan jangka waktu dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 1 Januari 2020 (Catatan 35).

b. Perjanjian lisensi dengan Ibu Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerima Laporan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

a. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreement was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. This agreement has been extended several times the latest with agreement No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 effective from 31 December 2009 to 1 January 2020 (Note 35).

b. The license agreement with Mrs. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H., Notary in Jakarta. This merger has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receipt of Report of Amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazette No. 38 dated 13 May 2005, Supplement No. 421.

Due to the above-mentioned changes, the original licensee TPS transferred the license to the Company, including all the rights and obligations of the licensee in the agreement and will become the rights and obligations of the Company.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.
- c. Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam *cleaning service*, *laundry*, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 35).
- d. Berdasarkan Perjanjian No. 004/LGL/MB-RHH/II/2016 tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Rudy Hadisuwarno dengan penyediaan jasa *brand image* produk RHC (Rudy Hadisuwarno Cosmetics). Jasa ini beberapa diantaranya termasuk pemotretan dan pengambilan video, pemuatan nama, foto, video dan tanda tangan dan promosi pemakaian produk RHC. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang lagi.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The Company (Continued)

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective from 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and Martha Tilaar logos (for products with trademarks: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.
2. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of trademarks Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date, with the proportion of 51% for Mrs. Martha Tilaar and 49% for Mrs. Ratna Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.
- c. On 3 December 2018, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in cleaning, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2019 until 31 December 2019 (Note 35).
- d. Based on Agreement No. 004/LGL/MB-RHH/II/2016 dated 25 January 2016, the Company entered into Cooperation Agreement with Rudy Hadisuwarno in which the latter will be providing services as brand image of RHC (Rudy Hadisuwarno Cosmetics) products. These services include photo and video shoots, use of name, photos, videos and signature and promotion on the use of RHC products, among others. This agreement is effective for two years from the date this agreement is signed. The agreement has not been extended.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas anak

Pada tahun 2018, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 35).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries

In 2018, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2019 until 31 December 2019 (Note 35).

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar atas utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables and accrued expenses approach their carrying value due to short-term nature.
2. The fair value of finance lease liabilities and long-term bank loans were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value, which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
A S E T			A S S E T S
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	2.637.369.506	3.998.894.576	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	180.920.402.107	248.920.628.843	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.569.710.175	1.415.923.439	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	314.964.230	315.917.444	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.603.352.067	2.525.813.906	Other non-current financial assets
T o t a l	188.045.798.085	257.177.178.208	T o t a l

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Grup: (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Utang dan pinjaman			Loans and borrowings
Utang bank jangka pendek	152.312.953.748	130.486.637.289	Short-term bank loans
Utang usaha	42.983.708.016	38.929.060.275	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	11.065.426.443	11.688.665.686	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	10.974.030.180	4.390.582.383	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	13.904.500.439	40.418.337.945	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	8.502.268.775	7.610.640.687	Financial lease liabilities
Utang bank jangka panjang	26.109.539.779	31.548.212.985	Long-term bank loans
T o t a l	<u>265.852.427.380</u>	<u>265.072.137.250</u>	T o t a l

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. The internal audit function, on the other hand, has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group by providing a report to the Directors.

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2019 and 2018.

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
B a n k	2.302.991.721	3.808.946.487	Cash in banks
Piutang usaha	180.920.402.107	248.920.628.843	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.569.710.175	1.415.923.439	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	314.964.230	315.917.444	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.603.352.067	2.525.813.906	Other non-current financial assets
T o t a l	187.711.420.300	256.987.230.119	T o t a l

Terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT SAI Indonesia.

There are significant concentrations of credit risks within the Group, which are its trade receivables to PT SAI Indonesia.

Analisis aging aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Group's financial assets are as follows:

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				T o t a l	
31 Desember 2019		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>91 Days		31 December 2019
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
B a n k	2.302.991.721	-	-	-	-	2.302.991.721	Cash in banks
Piutang usaha	139.144.977.956	30.545.478.969	5.286.233.597	4.958.103.349	985.608.236	180.920.402.107	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.569.710.175	-	-	-	-	1.569.710.175	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	314.964.230	-	-	-	-	314.964.230	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.603.352.067	-	-	-	-	2.603.352.067	Other non-current financial assets
T o t a l	145.935.996.149	30.545.478.969	5.286.233.597	4.958.103.349	985.608.236	187.711.420.300	T o t a l

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2018	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Total	31 December 2018
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>91 Days		
Pinjaman dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
B a n k	3.808.946.487	-	-	-	-	3.808.946.487	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	116.656.041.495	45.775.576.903	35.905.897.305	17.886.137.430	32.696.975.710	248.920.628.843	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.415.923.439	-	-	-	-	1.415.923.439	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	315.917.444	-	-	-	-	315.917.444	<i>Non-trade receivables - Related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.525.813.906	-	-	-	-	2.525.813.906	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	124.722.642.771	45.775.576.903	35.905.897.305	17.886.137.430	32.696.975.710	256.987.230.119	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

31 Desember 2019	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat di bawah standar/ <i>Substandard Grade</i>	31 Desember 2019
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
B a n k	2.302.991.721	-	-	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	-	139.144.977.956	-	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	500.000.000	1.069.710.175	-	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	314.964.230	-	<i>Non-trade receivables - Related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	2.603.352.067	-	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	2.802.991.721	143.133.004.428	-	Total

31 Desember 2018	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat di bawah standar/ <i>Substandard Grade</i>	31 Desember 2018
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
B a n k	3.808.946.487	-	-	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	-	116.656.041.495	-	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	500.000.000	915.923.439	-	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	315.917.444	-	<i>Non-trade receivables - Related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	2.525.813.906	-	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	4.308.946.487	120.413.696.284	-	Total

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai tingkat atas karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan *counterparty*. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit *counterparty* yang berikut:

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Tingkat	Keterangan
Tingkat atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penaggihan.
Tingkat standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.
Tingkat di bawah standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.

Grade	Description
High grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
Standard grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.
Sub-standard grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty.

b. Risiko Mata Uang Asing

b. Foreign Currency Exchange Risk

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan bank dan piutang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash on hand and in banks and trade receivables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes transaction in foreign currency and monitors the movement in foreign currency exchange rate.

Grup mendenominasikan mata uang asing untuk aset adalah sebagai berikut:

The Group's foreign currency-denominated assets are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
A s e t			A s s e t s
B a n k			Cash in banks
U S D	107.871.734	677.869.417	U S D
S G D	-	25.186.813	S G D
Piutang usaha			Trade receivables
U S D	450.900.227	1.263.684.007	U S D
T o t a l	558.771.961	1.966.740.237	T o t a l
Setara USD	40.197	134.076	USD Equivalent
Setara SGD	-	2.375	SGD Equivalent

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Foreign Currency Exchange Risk (Continued)

Laba bersih selisih kurs yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 599.724.718 dan Rp 880.834.447.

Net foreign exchange gain recognized for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 599,724,718 and Rp 880,834,447, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan. Tidak ada dampak lain pada Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

	+/- dalam FC ke IDR bunga dalam %/ +/- in FC to IDR rate in %	Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
2019	+1.00	5.587.720	2019
	-1.00	(5.587.720)	
2018	+1.00	19.667.402	2018
	-1.00	(19.667.402)	

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

31 Desember 2019	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	31 December 2019
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	152.312.953.748	-	152.312.953.748	Short-term bank loans
Utang usaha	42.983.708.016	-	42.983.708.016	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	11.065.426.443	-	11.065.426.443	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	10.974.030.180	-	10.974.030.180	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	13.904.500.439	-	13.904.500.439	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan*	5.115.459.704	4.644.502.426	9.759.962.130	Finance lease liabilities*
Utang bank jangka panjang*	10.358.166.395	20.624.180.020	30.982.346.415	Long-term bank loans*
T o t a l	246.714.244.925	25.268.682.446	271.982.927.371	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

*Including interest payments

31 Desember 2018	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	31 December 2018
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	130.486.637.289	-	130.486.637.289	Short-term bank loans
Utang usaha	38.929.060.275	-	38.929.060.275	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	11.688.665.686	-	11.688.665.686	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	4.390.582.383	-	4.390.582.383	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	40.418.337.945	-	40.418.337.945	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan*	5.457.941.474	3.452.071.186	8.910.012.660	Finance lease liabilities*
Utang bank jangka panjang*	10.334.384.454	28.257.651.429	38.592.035.883	Long-term bank loans*
T o t a l	241.705.609.506	31.709.722.615	273.415.332.121	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

*Including interest payments

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gear antara 78,36% - 55,12% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Utang bank jangka pendek	152.312.953.748	130.486.637.289	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	8.502.268.775	7.610.640.687	Finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang	26.109.539.779	31.548.212.985	Long-term bank loans
Sub-total	186.924.762.302	169.645.490.961	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	2.637.369.506	3.998.894.576	Cash on hand and in banks
Utang neto	184.287.392.796	165.646.596.385	Net debt
Total ekuitas	235.171.201.739	300.499.756.873	Total equity
Rasio gear	78,36%	55,12%	Gearing ratio

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

34. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Akuisisi aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	6.983.120.000	14	2.675.440.000	Acquisition of property, plant and equipment through finance lease liabilities

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perjanjian Distribusi antara Perusahaan dan PT SAI Indonesia diperpanjang dari tanggal 1 Januari 2020 dan berakhir pada 31 Desember 2020, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika, kapas, jamu dan obat tradisional seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Caring by Bioskos Martha Tilaar, Belia Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Mirabella Cosmetics, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics dan Rudy Hadisuwarno Cosmetics (RHC).

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam *cleaning service*, *laundry*, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Entitas anak

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Cedefindo mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

36. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 27 Maret 2020.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

On 31 December 2019, the Distribution Agreement between the Company and PT SAI Indonesia has been extended from 1 January 2020 until 31 December 2020, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products, cotton and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Caring by Bioskos Martha Tilaar, Belia Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Mirabella Cosmetics, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics and Rudy Hadisuwarno Cosmetics (RHC).

On 9 December 2019, the Company entered into extension of manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in cleaning, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2020 until 31 December 2020.

Subsidiaries

On 23 December 2019, PT Cedefindo entered into extension of manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2020 until 31 December 2020.

36. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 27 March 2020.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00309/2.1068/AU.1/04/1619-1/1/III/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019

No. : 00309/2.1068/AU.1/04/1619-1/1/III/2020
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Martina Berto Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Martina Berto Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

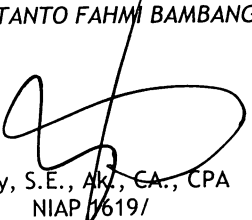
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan/Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan


Hedy, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP 0619/
License No. 1619

27 Maret 2020 / 27 March 2020

CAT/yn

PT. MARTINA
BERTO *Tbk.*
MARTHA TILAAR GROUP

LOCAL WISDOM, GO GLOBAL


SARIAYU
MARTHA TILAAR


CARING
COLDUR
MARTHA TILAAR

BIOKOS
MARTHA TILAAR
LABORATOIRES DE FRANCE

PAC
PROFESSIONAL ARTIST COSMETICS
MARTHA TILAAR

BÉLIA
MARTHA TILAAR

DEWI SRI SPA
MARTHA TILAAR


RUDY
HADISUWARNO
COSMETICS

Mirabella


CEMPAKA

MARTINA

PESONA

www.martinaberto.co.id